

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bank Sampah Sido Resik menjalankan sistem pengelolaan sampah anorganik yang dimulai dari pemilahan di tingkat rumah tangga, penyetoran oleh nasabah secara mandiri atau melalui layanan jemput menggunakan armada gerobak, penimbangan dan pencatatan saldo tabungan oleh petugas, hingga pembagian hasil tabungan kepada seluruh nasabah setiap akhir tahun.
2. Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah menunjukkan pengetahuan dalam kategori baik (65,6%), sikap dalam kategori baik (92,2%), namun tindakan masih didominasi kategori cukup (48,4%) dengan proporsi cukup dan kurang mencapai 67,2%, yang menunjukkan bahwa sikap positif yang dimiliki masyarakat belum sepenuhnya diiringi tindakan yang setara dalam kegiatan pengelolaan sampah.
3. Partisipasi masyarakat didominasi kategori cukup (40,6%) dengan proporsi cukup dan kurang mencapai 64,0%, yang menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat masih bersifat pasif dan terbatas pada kegiatan penyetoran sampah tanpa disertai keterlibatan aktif dalam sosialisasi maupun pemberian saran.
4. Hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Sido Resik meliputi keterbatasan armada pengangkutan

sampah yang belum menjangkau seluruh wilayah secara merata, ketersediaan waktu masyarakat yang terbatas untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, serta kesadaran masyarakat yang belum merata terutama pada aspek pemilahan sampah dan pelaporan kendala kepada pengurus bank sampah.

B. Saran

1. Pengurus Bank Sampah Sido Resik disarankan untuk menyelenggarakan sosialisasi mengenai manfaat bank sampah bagi keluarga dan tata cara pemilahan sampah minimal satu kali dalam satu bulan secara terjadwal, yang dapat dilaksanakan bersamaan dengan jadwal penyetoran sampah rutin agar seluruh nasabah dapat mengikutinya tanpa memerlukan waktu tersendiri.
2. Masyarakat Dusun Tluren disarankan untuk membiasakan pemilahan sampah anorganik sejak dari rumah sesuai jenis yang ditetapkan oleh Bank Sampah Sido Resik, serta aktif mengikuti sosialisasi dan menyampaikan kendala yang dihadapi kepada pengurus agar pengelolaan sampah dapat berjalan lebih baik.
3. Pemerintah desa disarankan untuk mengalokasikan dana desa guna pengadaan satu unit armada pengangkutan sampah tambahan dan penyediaan tempat pemilahan sampah di setiap RT agar seluruh wilayah Dusun Tluren dapat terjangkau oleh layanan Bank Sampah Sido Resik.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesenjangan antara sikap dan tindakan serta antara

pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah dengan menambahkan variabel lain seperti faktor sosial ekonomi dan jarak rumah ke bank sampah, serta menggunakan metode kualitatif untuk menggali lebih dalam alasan di balik rendahnya partisipasi masyarakat.